

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2009). *INOVASI PER TUNJUKAN TEATER DI WILAYAH BUDAYA AREK WILA.* 24(1), 18–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31091/mudra.v24i1.1551>
- Alrianingrum, S. (2014). *PERKEMBANGAN SENI PERTUNJUKAN LUDRUK DI SURABAYA TAHUN 1980-1995 (TINJAUAN HISTORIS GRUP KARTOLO CS)* Fuji Rahayu Septina Alrianingrum Jurusan Pendidikan Sejarah , Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. 2(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/7809>
- Azali, K. (2016). Ludruk: Masihkah Ritus Modernisasi? *Lakon : Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya*, 1(1), 48–60. <https://doi.org/10.20473/lakon.v1i1.1916>
- Barker, C. (2004). *Cultural Studies*.
- Faurina, B. A., Aini, S. N., Lasa, S. A., Yahya, G. A., & Sari, I. N. (2025). Revitalisasi Seni Keaktoran Ludruk melalui Kajian Budaya Poris sebagai Upaya Pelestarian Budaya. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 39–43. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku3732>
- Jupriono, D. (2010). Marginalisasi dan Revitalisasi Parikan di Era Kelisanan Sekunder. *Atavisme*, 13(2), 187–200.
<https://doi.org/10.24257/atavisme.v13i2.130.187-200>
- Khasanah, N. N. (2018). Tokoh Perempuan Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Naskah Susi Duyung Ludruk Budhi Wijaya (Kajian Feminisme). *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarnya.*, 1(3), 5–24.

https://www.academia.edu/39205888/TOKOH_PEREMPUAN_DAN_NILAI_NILAI_PENDIDIKAN_KARAKTER_DALAM_NASKAHLAKON_SUSI_DUYUNG_LUDRUK_BUDHI_WIJAYA_KAJIAN_FEMINISME

Kistanto, H. N. (n.d.). *KESENIAN & MATA PENCAHARIAN - Upaya Seniman Tradisional & Populer dalam Pemenuhan Nafkah* Nurdien H . Kistanto
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jis.%v.%i.%Y.463-473>

Novianah, D. (2015). *Peran Ludruk “BUDHI WIJAYA” Dalam Mendukung Program Pembangunan Di Jombang Tahun 1987-1998*. 3(3). c

Peacock, L. J. (2005). *Ritus Modernisasi Aspek Sosial dan Simbolik Teater Rakyat Indonesia* (Miftahudin, Ed.). Desantara Utama.

Pratikno, A. S., & Hartatik, A. (2023). Pudarnya Eksistensi Kesenian Tradisional Ludruk Akibat Globalisasi Budaya. *Civis : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 12(2), 56–70. <https://doi.org/10.26877/civis.v12i2.10623>

Purnomo, H. (2015). *Aneka Ria Srimulat: Kajian Seni Populer di Kompleks Taman Hiburan Rakyat Surabaya*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

Purnomo, H., & Subari, L. (2019). *Manajemen Produksi Pergelaran : Peranan Leadership dalam Komunitas Seni Pertunjukan*. 3(2), 111–124.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/satwika.v3i2.9951>

Sindhunata. (2025). *OPO JARE TEKEK*.

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA,cv.

Supriyanto, H. (1992). *Lakon Ludruk Jawa Timur*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Susanto, E. E. (2014). *Ludruk Karya Budaya, Mbeber Urip* (P. A. Wibowo, Ed.). Paguyuban Ludruk “Karya Budaya” Mojokerto.

Sutarto, A. (n.d.). *Reog dan ludruk: dua pusaka budaya dari jawa timur yang masih bertahan* *). 1–10. Retrieved chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repository.kemenbud.go.id/id/eprint/87/1/Reog_Ludruk.pdf

Zahra, F., Mustaqimmah, N., & Hendra, M. D. (2020). *Kekuatan Media Digital pada Pembentukan Budaya Populer (Studi pada Komunitas Moarmy Pekanbaru)*.